

ABSTRAK

Latar Belakang: Perawat merupakan salah satu pekerjaan yang memiliki peranan besar dalam penyediaan faktor kesehatan. Beban kerja yang dimiliki perawat tergolong dalam kategori tinggi terutama perawat yang bekerja di rumah sakit tipe A, dimana beban kerja yang dimiliki lebih tinggi sehingga risiko untuk mengalami nyeri punggung bawah juga meningkat. Nyeri punggung bawah dapat menurunkan dari produktifitas dalam bekerja serta sering dikaitkan dengan kualitas tidur yang buruk. Penurunan kualitas tidur akibat nyeri akan menyebabkan kelelahan hingga stress, yang dapat memengaruhi aktivitas sehari-sehari (*activities daily living*). Terdapat penelitian yang menganalisis hubungan dari nyeri punggung bawah dengan kualitas tidur serta *activities daily living* pada perawat, namun belum ditemukan penelitian mengenai hubungan dari intensitas nyeri punggung bawah dengan kualitas tidur dan *activities daily living* pada perawat di rumah sakit tipe A.

Tujuan: Mengetahui korelasi dari intensitas nyeri punggung bawah dengan kualitas tidur dan *activities daily living* pada perawat di rumah sakit tipe A.

Metode: Penelitian dilakukan dengan metode observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah perawat yang bekerja di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang dipilih menggunakan metode *consecutive sampling*. Intensitas nyeri punggung bawah diketahui berdasarkan skor dari *Numerical Rating Scale*, kualitas tidur subjek diketahui dari skor PSQI, dan untuk kriteria *activities daily living* diketahui dari skor ODI. Analisis dari hubungan antara intensitas NPB dengan kualitas tidur serta hubungan dari intensitas NPB dengan ADL menggunakan uji korelasi *Spearman's rank*.

Hasil: Didapatkan hasil tidak bermakna antara hubungan dari intensitas NPB dengan kualitas tidur ataupun hubungan dari intensitas NPB dengan ADL. Nilai p didapatkan dari uji analisis antara intensitas NPB dengan kualitas tidur ($p=0,130$) serta ADL yaitu ($p=0,078$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara intensitas NPB dengan kualitas tidur ataupun dengan ADL.

Kata kunci: Nyeri punggung bawah, kualitas tidur, *Activities Daily Living*, Perawat.

ABSTRACT

Background: One occupation that significantly contributes to health factors is nurse. Nurses are considered to have a high workload, this is especially so for nurses who work in type A hospitals, where workloads are higher and therefore so is the risk of lower back discomfort. In addition, causing a negative impact on productivity at work, lower back pain is frequently related to poor sleep. Pain-related sleep disturbances can lead to fatigue and stress, which can interfere with activities daily living. Studies have examined the connection between low back pain with sleep quality and activities daily living, however, no studies have examined the connection between nurses' low back pain intensity and these factors.

Aim: Proving the correlation between pain intensity of low back pain with sleep quality and activities daily living in nurse from type-A hospital.

Methods: Method of the study is analytical observational with a cross-sectional design. Subjects for the research are nurse from RSUP Dr. Kariadi Semarang, which were selected by using consecutive sampling. Low back pain intensity is determined using Numerical Rating Scale, for the sleep quality is determined by using Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) and the activities daily living is determined by using Oswestry Disability Index (ODI). Relationship between low back pain intensity with sleep quality and activities daily living is analyzed using Spearman's rank correlation test.

Result: Result shows no significant relation between low back pain intensity with sleep quality and activities daily living. P-value found between low back pain intensity is ($p=0,130$) and activities daily living is ($p=0,078$).

Conclusion: There is no significant correlation between low back pain intensity with sleep quality and activities daily living.

Keywords: Low back pain, sleep quality, activities daily living, nurse.